

Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Materi Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat Melalui Metode Bernyanyi

Imroatin Daimah

Corresponding Author: imroatin04@gmail.com

Submitted: Mei, 2022

Article History
Accepted: Juli, 2023

Published: Agustus, 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa materi keberagaman sosial budaya masyarakat melalui metode bernyanyi bagi siswa kelas V SDN 2 Tambaksari semester II tahun pelajaran 2021/2022. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini terdapat dua siklus yang setiap siklus terdiri dari empat tahap meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan sesuai yang direncanakan, pengamatan terhadap tindakan yang dilakukan, dan refleksi terhadap hasil pengamatan. Pengumpulan data melalui lembar observasi untuk mendapatkan tingkat keaktifan siswa dan lembar evaluasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan pendekatan komparatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan Metode Bernyanyi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa tentang keberagaman sosial budaya masyarakat. Hal ini terbukti dari peningkatan hasil belajar siswa dari 59,55 pada kondisi pra siklus menjadi 80,82 pada akhir siklus II.

Kata kunci : motivasi; hasil belajar; metode bernyanyi

Abstract

This study aims to increase students' motivation and learning outcomes regarding the socio-cultural diversity of the community through the singing method for the fifth-grade students of SDN 2 Tambaksari in the second semester of the 2021/2022 academic year. In this Classroom Action Research, there are two cycles, each cycle consisting of four stages including action planning, implementing the planned action, observing the actions taken, and reflecting on the results of the observations. Data collection through observation sheets for get the level of student activity and evaluation sheets to determine the improvement of student learning outcomes. The data obtained were analyzed descriptively qualitatively with a comparative approach. Research result shows that learning with the Singing Method can increase students' motivation and learning outcomes about social and cultural diversity. This is evident from the increase in student learning outcomes from 59.55 in the pre-cycle condition to 80.82 at the end of the second cycle.

Keywords: motivation; learning outcomes; singing method

PENDAHULUAN

PPKn adalah merupakan mata pelajaran yang mengajarkan tentang aspek pendidikan politik yang fokus materinya peranan warga negara dalam kehidupan bernegara yang kesemuanya itu diproses dalam rangka untuk membina peranan tersebut sesuai dengan ketentuan Pancasila dan UUD 1945 agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara (Cholisin 2000: 9).

Untuk menerapkan konsep pembelajaran PPKn di SD diperlukan metode mengajar yang relevan. Metode mengajar dikatakan relevan jika dalam prosesnya mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan melalui pembelajaran. Inti dari proses belajar mengajar dikelas adalah bagaimana caranya agar para siswa antusias, bersemangat dan bahagia dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas, bukan dimana kondisi seorang anak merasa terbebani dan menjadikan pelajaran itu sesuatu yang sangat menakutkan dan terlebih lagi sangat membosankan terutama pada materi pelajaran yang membutuhkan banyak hafalan. Disinilah peran seorang guru selain hanya menyampaikan materi juga harus dapat menyajikannya dalam bentuk yang menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pada tahun pelajaran 2021/2022 semester II penulis mengajar di kelas V. Beberapa kali mendapati beberapa siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran PPKn tentang keragaman sosial budaya masyarakat. Hal ini bisa dibuktikan saat guru mengajar siswa kurang memperhatikan saat guru menerangkan; siswa sebagian gaduh saat kegiatan belajar mengajar berlangsung; siswa kurang berani menjawab pertanyaan yang diajukan

guru; Siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran.

Pada akhir pelajaran penulis memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep tentang keberagaman sosial budaya masyarakat. Ternyata hasil yang diperoleh masih jauh dari apa yang penulis harapkan. Dari hasil post tes dapat diperoleh hasil yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanya 3 dari 11 siswa atau 27.27%. Yang mendapat nilai di bawah KKM ada 8 dari 11 siswa atau 72,73 %.

Berkaitan dengan keadaan siswa kelas V di SDN 2 Tambaksari yang hasil belajar mata pelajaran PPKn terutama tentang keanekaragaman sosial budaya masyarakat masih rendah, maka untuk mengatasi permasalahan tersebut kiranya perlu dipilih suatu teknik pembelajaran yang baru yang mengajak siswa untuk memahami keanekaragaman budaya Indonesia secara menarik, mengasyikan, variatif, rekreatif, serta bermakna. Untuk itu peneliti teringat untuk mengadakan penelitian dengan menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran keanekaragaman sosial budaya masyarakat.

Melalui tindakan yang akan dilakukan guru, diharapkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn dapat meningkat. Nilai rata-rata ulangan harian yang diharapkan setelah penelitian adalah 72 atau mencapai nilai batas ketuntasan minimal (KKM). Guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, guru menggunakan metode bernyanyi.

Menurut Fadillah (2012) metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Bernyanyi membuat suasana menjadi ri-

ang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat di stimulasi secara lebih optimal. Dengan metode bernyanyi ini penulis yakin masalah motivasi dan hasil belajar siswa bisa diatasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di kelas V SDN 2 Tambaksari, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora. Dengan jumlah siswa 11 orang yang terdiri dari 4 laki-laki dan 7 perempuan. Pelaksanaan penelitian pada semester II tahun pelajaran 2021/2022.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diupayakan berasal dari sumber data primer, yaitu sumber data yang diambil langsung dari subyek penelitian. Adapun sumber data yang digunakan meliputi hasil ulangan harian siswa, hasil dokumentasi, dan hasil observasi/pengamatan. Sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes tertulis, lembar observasi, dan dokumentasi.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif. Kalau ada data kuantitatif atau hasil tes menggunakan analisis deskriptif komparatif, yaitu membandingkan nilai tes kondisi awal dengan kondisi tes setelah siklus I dan II. Kalau data kualitatif hasil pengamatan menggunakan analisis deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi dan refleksi dari tiap-tiap siklus yang dibandingkan hasil pengamatan proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II.

Dalam penelitian ini terdapat dua siklus yang masing masing siklus terdiri dari empat tahap meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan sesuai yang direncanakan, pengamatan terhadap tindakan yang dilakukan,

dan refleksi terhadap hasil pengamatan.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, yaitu pengamatan dari proses pembelajaran, tes unjuk kerja siswa, dan skala sikap siswa tentang pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pembelajaran tentang keberagaman sosial budaya masyarakat di kelas V SDN 2 Tambaksari Tahun Pelajaran 2021/2022 sebelum dilakukan tindakan belum memperoleh hasil yang memuaskan. Dan dapat didiskripsikan sebagai berikut.

Tabel 1. Pencapaian Motivasi Belajar Per Indikator Pra Siklus

No.	Indikator Motivasi Belajar	Persentase
1.	Mengajukan pertanyaan	18,18% (2 siswa)
2.	Menjawab pertanyaan	27,27% (3 siswa)
3.	Partisipasi siswa	45,45% (5 siswa)
4.	Konsentrasi Belajar	36,36% (4 siswa)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa masih rendah.

Tabel 2 Hasil Tes Siswa Pra Siklus

No	Nama	L/P	Nilai	T	BT
1	Cinta	P	40		√
2	Konita	P	55		√
3	Ahsan	L	50		√
4	Chiko	L	60		√
5	Ana	P	60		√
6	Lutfi	L	50		√
7	Hafid	L	60		√
8	Rena	P	50		√
9	Brina	P	75	√	
10	Della	P	75	√	
11	Nurul	P	80	√	
	Jumlah		655	3	8
	Rata-Rata		: 59,55		
	Tuntas		: 27,27%		
	Belum Tuntas		: 72,73%		

Dilihat dari hasil belajar siswa, hanya ada 3 siswa atau 27,27% yang tuntas, sedang-

kan 8 siswa atau 73,73% belum tuntas.

Setelah melakukan tindakan kelas siklus I dapat diperoleh data yang dapat dituliskan pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3 Pencapaian Motivasi Belajar Per Indikator Siklus I

No.	Indikator Motivasi Belajar	Persentase
1.	Mengajukan pertanyaan	36,36% (4 siswa)
2.	Menjawab pertanyaan	54,54% (6 siswa)
3.	Partisipasi siswa	63,63% (7 siswa)
4.	Konsentrasi Belajar	63,63% (7 siswa)

Motivasi belajar siswa mulai menunjukkan adanya peningkatan di setiap indikator.

Tabel 4 Hasil Tes Siswa Siklus I

No	Nama	L/P	Nilai	T	BT
1	Cinta	P	55		√
2	Konita	P	70		√
3	Ahsan	L	60		√
4	Chiko	L	75	√	
5	Ana	P	75	√	
6	Lutfi	L	60		√
7	Hafid	L	60		√
8	Rena	P	60		√
9	Brina	P	80	√	
10	Della	P	80	√	
11	Nurul	P	90	√	
	Jumlah		765	5	6
	Rata-Rata		: 69,55		
	Tuntas		: 45,45 %		
	Belum Tuntas		: 54,55 %		

Berdasarkan hasil belajar yang dicapai pada siklus I menunjukkan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa atau 45,45%, dan yang belum tuntas sebanyak 6 siswa atau 54,55%. dengan hasil rata-rata nilai 69,55.

Setelah dilakukan pengukuran motivasi dan hasil belajar siswa pada siklus I, selanjutnya dilakukan pengukuran kembali terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada siklus II. Tabel berikut menyajikan tingkat keaktifan siswa pada proses pembelajaran siklus 2.

Setelah dilakukan tindakan kelas yang pertama ternyata masih ada 6 siswa yang belum tuntas, maka perlu dilakukan tindakan siklus II. Motivasi dan hasil belajar siswa pada siklus II setelah dilakukan pengamatan didapati data sebagai berikut.

Tabel 5 Pencapaian Motivasi Belajar Per Indikator Siklus II

No.	Indikator Motivasi Belajar	Persentase
1.	Mengajukan pertanyaan	63,63% (7 siswa)
2.	Menjawab pertanyaan	72,72% (8 siswa)
3.	Partisipasi siswa	72,72% (8 siswa)
4.	Konsentrasi Belajar	81,81% (9 siswa)

Motivasi belajar siswa mulai menunjukkan adanya peningkatan secara signifikan di setiap indikator.

Tabel 6 Hasil Tes Siswa Siklus II

No	Nama	L/P	Nilai	T	BT
1	Cinta	P	60		√
2	Konita	P	80	√	
3	Ahsan	L	75	√	
4	Chiko	L	80	√	
5	Ana	P	80	√	
6	Lutfi	L	75	√	
7	Hafid	L	80	√	
8	Rena	P	70		√
9	Brina	P	90	√	
10	Della	P	100	√	
11	Nurul	P	100	√	
	Jumlah		890	9	2
	Rata-Rata		: 80,91		
	Tuntas		: 81,82 %		
	Belum Tuntas		: 18,18 %		

Berdasarkan hasil belajar yang dicapai pada siklus II menunjukkan jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 9 siswa atau 81,82%, dan yang belum tuntas sebanyak 2 siswa atau 18,18%. dengan hasil rata-rata nilai sebesar 80,91.

Pembahasan

Setelah diadakan tindakan kelas baik tindakan siklus I maupun siklus II diperoleh data hasil pengamatan yaitu adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar PPKn materi keberagaman sosial budaya masyarakat, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7 Rekapitulasi Pencapaian Motivasi Belajar Per Indikator

No	Indikator Motivasi Belajar	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus II
1	Mengajukan pertanyaan	18,18%	36,36%	63,63%
2	Menjawab pertanyaan	27,27%	54,54%	72,72%
3	Partisipasi siswa	45,45%	63,63%	72,72%
4	Konsentrasi belajar	36,36%	63,63%	81,81%

Pada pembelajaran siklus II, peneliti yang sekaligus sebagai guru berupaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa baik dilihat nilai rerata kelas maupun ketuntasan belajar klasikal. Berbagai upaya tersebut akhirnya membuahkan hasil yang menggembirakan, karena pada pembelajaran siklus II, perolehan hasil belajar siswa meningkat tajam, baik dilihat dari rerata hasil evaluasi akhir maupun prosentasi ketuntasan klasikal.

Data yang diperoleh peneliti untuk membuktikan adanya peningkatan dalam motivasi belajar siswa dapat dilihat dari peningkatan indikator-indikator yang telah ditetapkan, yaitu:

(1) Mengajukan pertanyaan. Kesediaan siswa untuk mengajukan pertanyaan mengalami peningkatan. Hal ini selain karena dorongan motivasi guru juga karena metode menyanyi ini menganjurkan siswanya untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran. Adanya peningkatan motivasi belajar dapat dilihat dari data yang diperoleh sebelum penelitian sebanyak 2 siswa (18,18%), siklus I mencapai 4 siswa (36,36%), dan siklus II mencapai 7 siswa (63,63%); **(2) Menjawab pertanyaan.** Kemauan dan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan mengalami peningkatan. Hal ini tidak lain karena metode menyanyi yang digunakan dapat membantu siswa untuk menghafal materi yang telah diberikan. Data yang diperoleh yaitu sebelum tindakan sebanyak 3 siswa (27,27%), siklus I mencapai 6 siswa (54,54%), dan siklus II mencapai 8 siswa (72,72%); **(3) Partisipasi siswa.** Kemampuan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena metode menyanyi yang digunakan sangat menyenangkan sehingga dapat menarik siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Data yang diperoleh yakni sebelum tindakan sebanyak 5

siswa (45,45%), siklus I mencapai 7 siswa (63,63%), dan siklus II mencapai 8 siswa (72,72%); **(4) Konsentrasi belajar.** Konsentrasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar juga mengalami peningkatan. Hal ini karena adanya ketegasan guru untuk mendisiplinkan siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung. Data yang diperoleh yaitu sebelum tindakan sebanyak 4 siswa (36,36%), siklus I mencapai 7 siswa (63,63%), dan siklus II mencapai 9 siswa (81,81%).

Tabel 8 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa

Pra Siklus		Siklus 1		Siklus II	
T	BT	T	BT	T	BT
3	8	5	6	9	2
siswa	siswa	siswa	siswa	siswa	siswa

Dari tabel diatas terjadi peningkatan yang signifikan dari pra siklus sampai siklus II. Pada pra siklus dari 11 siswa yang tuntas hanya 3 siswa, sedangkan diakhir siklus II siswa yang tuntas meningkat menjadi 9 siswa.

Dari data yang diperoleh peneliti benar-benar merasa yakin bahwa setelah dilaksanakan tindakan ada peningkatan yang sangat positif pada subyek, yaitu dengan meningkatnya motivasi dan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bernyanyi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa tentang materi keberagaman sosial budaya masyarakat pada siswa kelas V SDN 2 Tambaksari semester II tahun pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut: (1) Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran PPKn materi keragaman sosial budaya masyarakat, maka sebagai salah satu alternatif

penyelesaiannya adalah dengan menerapkan metode bernyanyi; dan (2) Penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran mempunyai keuntungan dan kelemahan. Keuntungannya adalah siswa menjadi lebih semangat dalam belajar. Adapun kelemahannya adalah suasana kelas menjadi gaduh sehingga perlu adanya koordinasi dengan guru kelas yang lain agar tidak merasa terganggu.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholisin. (2000). *Ilmu Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan UNY.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fadillah, M. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Hadis, A. (2006). *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Muliawan, J.U. (2016). *Model Pembelajaran Spektakuler*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Rahmahwildah. (2018). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Sq3r Pada Mata Pelajaran Pkn Materi Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat Kelas V Mis Nurul Fadhilah Bandar Setia T.A 2017/2018*. [Doctoral Dissertation] Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, UINSU.
- Rahmawati, F. (2013). *Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Rangka Meningkatkan Motivasi Belajar pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas I SD Ta'mirul Islam Surakarta*. [Doctoral Dissertation] Universitas Muhammadiyah Surakarta, UMS.
- Rohani, A. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rusman (2015) *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori Praktik dan Penilaian)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syarifuddin, T. (2009). *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Triatnasari, V. (2017). *Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III B MIN II Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017*. [Doctoral Dissertation] Universitas Islam Negeri Radenintan Lampung, UIN Raden Intan Lampung.
- Uno, H.B. (2010). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.